



1.98%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 8 JUL 2025, 3:12 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.11%

● CHANGED TEXT
1.86%

Report #27383399

1 BAB 1 PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Seiring dengan perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi, serta peningkatan jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya, terbuka berbagai peluang kerja baru. Namun demikian, masih banyak masyarakat yang belum terserap dalam lapangan kerja dan mengalami pengangguran. Mengacu pada laporan Labor Situation in Indonesia dari Badan Pusat Statistik (BPS) Statistik (2022), hingga bulan Agustus 2023, terdapat 147,71 juta individu yang termasuk dalam angkatan kerja, dengan 7,86 juta di antaranya berstatus sebagai pengangguran. Hal ini menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 5,32%, yang mengalami penurunan sebesar 0,54 poin dibandingkan dengan Agustus 2022. Salah satu langkah penting untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan dan memperkuat pengembangan keterampilan. Strategi yang dinilai efektif dalam hal ini adalah pelaksanaan program magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL), yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia industri dan memperoleh pengalaman kerja nyata. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengasah kemampuan soft skills, meningkatkan motivasi, serta memahami dinamika lingkungan kerja secara langsung. Dengan demikian, kegiatan magang tidak hanya berperan dalam penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga melatih mahasiswa untuk beradaptasi dan mengatasi berbagai tantangan di dunia kerja secara lebih

REPORT #27383399

optimal. Universitas Pembangunan Jaya, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian teori dari berbagai mata kuliah, seperti Manajemen Sumber Daya Manusia, Komunikasi Bisnis, Pemasaran, Keuangan, Jasa, hingga Budaya Perusahaan. Mahasiswa juga didorong untuk mengimplementasikan pengetahuan tersebut secara langsung melalui kegiatan magang atau praktik kerja lapangan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dihadapkan pada situasi nyata di lingkungan kerja, sekaligus berkesempatan mengasah kemampuan teknis maupun non-teknis, seperti kolaborasi tim, komunikasi efektif, dan pemecahan masalah. Hasilnya, program magang ini terbukti dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, menjadikan mereka lebih adaptif, percaya diri, dan mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan tuntutan perusahaan. Perkembangan era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya melalui penerapan Internet of Things (IoT) dan pemasaran digital. Saat ini, mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan ide-ide kreatif mereka dalam bentuk strategi pemasaran digital yang efektif dan tepat sasaran. Penerapan digital marketing memungkinkan 1 mahasiswa untuk menambah nilai pada produk serta menjangkau konsumen baik di tingkat lokal maupun nasional. Di sisi lain, pemahaman terhadap IoT turut meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merespons kebutuhan pasar secara cepat dan akurat. Penelitian oleh

Setiawati dan Ismail (2025) mengungkapkan bahwa digital marketing berperan penting dalam meningkatkan kesadaran merek (brand awareness) lembaga pendidikan, sementara Astuti et al. (2024) menyoroiti peran krusial IoT dalam mendukung pembelajaran berbasis keterampilan industri. Perkembangan Internet of Things (IoT) yang bersifat disruptif menuntut integrasi pendekatan digital dalam pendidikan kewirausahaan. Menurut (Alhusin* et al., 2023), pelatihan kewirausahaan berbasis digital berperan penting dalam membentuk generasi milenial yang kreatif, inovatif, serta memiliki orientasi tujuan yang jelas. Hal ini juga didukung oleh (Irawan et al., 2024) yang menjelaskan bahwa kewirausahaan digital tidak hanya mendorong penciptaan wirausaha baru, tetapi juga menjadi sarana membangun reputasi dan merespons perkembangan teknologi. Selain itu, (Harisudin et al., 2023) menambahkan bahwa adopsi IoT secara efektif membantu pelaku usaha muda dalam mengenali peluang pasar dan memperkuat daya saing usaha berbasis teknologi. Dengan demikian, kewirausahaan digital menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kapasitas dan keberhasilan bisnis generasi muda di era transformasi digital.

1 Universitas Pembangunan Jaya menerapkan mata kuliah wajib yang bernama Kerja Profesi (KP) sebagai langkah awal mahasiswa untuk mengenal dunia kerja.

3 Kerja profesi adalah salah satu program yang menjadi syarat kelulusan yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya diwajibkan melakukan mata kuliah Kerja Profesi minimal selama 400 jam atau kurang lebih 3 bulan. Yang harus diselesaikan dalam bentuk laporan akhir Kerja Profesi yang berisi hasil kegiatan pekerjaan mahasiswa selama melakukan kegiatan kerja profesi. Mahasiswa juga diharapkan dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja serta mengasah kemampuan/keterampilan dan menerapkan teori yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan.

1 Kuliah Kerja Profesi merupakan suatu layanan bagi mahasiswa kepada perusahaan dan pemerintahan sehingga mahasiswa dapat berperan dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan pribadi secara optimal sesuai dengan kemampuannya. Mahasiswa menangani berbagai masalah dengan memfokuskan pengembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi serta seni untuk menjawab tantangan selama bekerja. Mahasiswa yang bekerja secara profesional juga mempunyai kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diajarkan pada perkuliahan normal, pada pekerjaannya sendiri mempraktikkan pemecahan masalah, dan menerapkan teori-teori yang diajarkan di instansi dan perusahaan. Kerja Profesi juga menjadi wadah. 2 Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di Wondherful Balloon, sebuah usaha jasa dekorasi yang berdiri sejak 12 Februari 2017 dan berlokasi di Jl. Masjid Darul Falah, RT 09/RW 010, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12260. Wondherful Balloon merupakan usaha jasa yang bergerak di bidang dekorasi acara, seperti ulang tahun, lamaran, pernikahan, dan berbagai perayaan lainnya dengan fokus utama pada dekorasi berbasis balon dan elemen kreatif lainnya. Meskipun belum dikenal luas, usaha ini mulai berkembang dengan mengandalkan pelayanan personal dan desain dekorasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Praktikan memiliki posisi bagian produksi dan pelaksanaan dekorasi, yang merupakan area paling sibuk karena langsung menangani persiapan alat, perakitan dekorasi, serta penataan lokasi acara serta turut merangkap menangani pesanan masuk, memberikan penawaran harga, dan melakukan tindak lanjut (follow-up) kepada calon pelanggan. Selain itu, usaha ini memberikan ruang bagi praktikan untuk mengamati penerapan pemasaran langsung dan strategi promosi di industri jasa dekorasi yang sedang berkembang.

6 7 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1

Maksud Kerja Profesi Sebagai Penyedia Jasa Dekorasi Balon 1. Untuk memahami secara langsung proses kerja di industri jasa dekorasi acara. 2. Memberikan pengalaman praktis dalam dunia usaha kreatif khususnya yang berbasis dekorasi balon. 3. Mengenal sistem kerja, manajemen pelayanan, dan strategi pemasaran dalam usaha mikro. 4. Menambah wawasan tentang bagaimana usaha jasa dekorasi merancang konsep hingga eksekusi dekorasi sesuai permintaan konsumen. 4 5. Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia kerja. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Sebagai Penyedia Jasa Dekorasi Balon 1. Meningkatkan kemampuan

praktikan dalam merancang dan mengeksekusi dekorasi acara sesuai tema. 2. Mengembangkan keterampilan komunikasi dengan pelanggan dan tim kerja di lingkungan usaha jasa. 3. Memahami strategi promosi dan pemasaran yang digunakan dalam usaha kecil menengah (UKM) berbasis jasa dekorasi. 3 4. Mengasah kreativitas, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas lapangan. 5. Menjadi bekal untuk membangun karier di bidang jasa, wirausaha kreatif, atau event organizer di masa depan.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

1.3.1 Manfaat Untuk Praktikan

- Praktikan memperoleh pengalaman langsung dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang jasa dekorasi acara.
- Ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan dalam kegiatan nyata seperti pemasaran, pelayanan konsumen, dan manajemen operasional.
- Praktikan mengembangkan keterampilan komunikasi, kerjasama tim, kedisiplinan, serta problem solving.
- Praktikan memahami dinamika usaha kecil menengah (UKM) dan strategi bisnis kreatif di industri jasa.
- Pengalaman ini menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja atau membangun usaha mandiri di bidang serupa.

1.3.2 Manfaat untuk Universitas

Pembanguna Jaya

- Membantu universitas dalam menerapkan program pembelajaran berbasis praktik langsung.
- Meningkatkan citra dan reputasi universitas melalui kontribusi nyata mahasiswa di dunia industri.
- Membangun relasi yang baik dengan pelaku usaha sebagai mitra kerja sama strategis.
- Memberikan masukan terhadap efektivitas kurikulum melalui pengalaman mahasiswa di lapangan.

1.3.3 Manfaat untuk Wondherful Balloon

- Kehadiran praktikan membantu memperkuat tim dalam menangani dekorasi dan operasional acara.
- Praktikan dapat memberikan ide-ide kreatif yang segar sesuai tren generasi muda.
- Partisipasi mahasiswa turut membantu memperluas jangkauan promosi dan jaringan pelanggan melalui pendekatan digital dan media sosial.
- Praktikan yang memiliki performa baik berpotensi untuk direkrut menjadi tenaga kerja tetap atau freelance di masa depan.

1.4 Tempat Kerja Profesi

4 Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di Workshop Wondherful_Balloon yang berlokasi di Jl. Masjid Darul Falah, no.98. RT/RW:09/010 Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta

Selatan. Pelaksanaan kerja fleksibel, namun tetap standby 24 jam sehari, dari Senin-Minggu. Bergerak dalam jasa dekorasi untuk kebutuhan berbagai acara, Wondherful Balloon menawarkan layanan yang menyesuaikan acara pelanggan dan berusaha memberikan kualitas layanan terbaik. Gambar 1.1 Peta Tempat Kerja Profesi Sumber: Dokumen Pribadi 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Tabel 1.1 Pelaksanaa Kerja Profesi Sumber: Dokumen Pribadi

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Berdirinya Wondherful Balloon

Wondherful Balloon merupakan hasil dari proses inisiatif kewirausahaan yang dilandasi oleh pengamatan terhadap peluang pasar di bidang dekorasi acara. Ide usaha ini bermula dari ketertarikan pemilik terhadap aktivitas penjualan balon yang dinilai memiliki potensi besar, baik dari segi efisiensi operasional maupun daya tarik produk di mata konsumen. Pengamatan terhadap kegiatan penjualan balon yang praktis dan memiliki nilai estetika mendorong pemilik untuk mulai mengeksplorasi bidang ini lebih dalam. Setelah melakukan observasi dan diskusi dengan pelaku usaha serupa, pemilik mulai mempelajari secara mandiri tentang alat, bahan, serta teknik dalam pengolahan dan penyusunan balon dekoratif. Dalam waktu singkat, semua perlengkapan pendukung usaha berhasil dikumpulkan dan proses produksi pun dimulai. Tantangan seperti risiko penggunaan gas helium, tingkat kesulitan 5 teknis, hingga pemasaran digital menjadi bagian dari pembelajaran yang dihadapi dalam tahap awal pengembangan. Pemasaran produk dilakukan melalui platform online, yang terbukti efektif dalam menjangkau konsumen lebih luas. Dalam waktu tiga hari sejak pemasaran dimulai, usaha ini berhasil menerima pesanan besar sebanyak 1.000 balon gas. Keberhasilan ini menjadi tonggak penting yang menumbuhkan semangat untuk terus mengembangkan inovasi produk dan memperluas cakupan layanan. Wondherful Balloon kemudian berkembang secara bertahap melalui proses belajar otodidak dalam merangkai balon, bereksperimen dengan desain kreatif, dan menciptakan bentuk dekorasi yang menarik, seperti balon karakter, standing balon, hingga instalasi balon tematik untuk berbagai acara seperti ulang tahun, lamaran, pernikahan,

hingga event perusahaan. Seiring meningkatnya permintaan dan kepercayaan pelanggan, usaha ini kemudian menjadi fokus utama pemilik. Keputusan untuk beralih dari pekerjaan sebelumnya ke bidang jasa dekorasi diambil dengan pertimbangan serius terhadap prospek jangka panjang industri kreatif. Fokus penuh terhadap pengembangan Wondherful Balloon menandai komitmen tinggi dalam menjadikan usaha ini sebagai landasan karier dan sumber penghidupan utama. Kini, Wondherful Balloon telah tumbuh menjadi salah satu pelaku jasa dekorasi balon yang mulai dikenal masyarakat. Perjalanan usaha ini mencerminkan pentingnya kreativitas, ketekunan, serta adaptasi terhadap teknologi digital dan kebutuhan pasar dalam membangun bisnis yang berkelanjutan dan kompetitif. Gambar 2.1 Akun Instagram Wondherful Balloon Sumber: Dokumen Pribadi 2.1.1 Visi dan Misi Wondherful Balloon

Visi Menjadi pelopor dalam industri jasa dekorasi balon yang menginspirasi, memberikan kebahagiaan, dan menciptakan momen tak terlupakan bagi setiap pelanggan melalui inovasi desain, kualitas layanan, dan pemanfaatan teknologi digital. Misi

- ☒ Menyediakan dekorasi balon yang profesional, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- ☒ Terus menciptakan desain baru dan unik agar selalu relevan dengan tren pasar.
- ☒ Memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk menjangkau lebih banyak pelanggan.
- ☒ Memberikan layanan personalisasi dan fleksibilitas sesuai permintaan pelanggan.
- 6 ☒ Mendukung masyarakat sekitar dengan merekrut tenaga kerja lokal dan bekerja sama dengan vendor lokal.
- ☒ Mau beradaptasi dengan perubahan zaman demi menjaga usaha tetap berkembang.

2.2 Struktur Organisasi Tabel 2.1 Struktur Organisasi Toko Wondherful Balloon Sumber : Dokumen Pribadi Organisasi yang memiliki struktur yang jelas sangat krusial dalam usaha kecil dan menengah (UKM), termasuk usaha jasa dekorasi seperti Wondherful Balloon. Struktur organisasi berfungsi sebagai kerangka yang mengatur pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang antar anggota, sehingga membantu menghindari tumpang tindih tugas serta kebingungan dalam pengambilan keputusan. Penelitian oleh (Eguji et al., 2023) pada UKM menunjukkan bahwa

penerapan delegasi tugas dan pembagian keterampilan meningkat secara signifikan mampu menurunkan biaya operasional dan meningkatkan output secara nyata. Studi “From Structure to Strategy (Dewi et al., 2025) menegaskan bahwa struktur organisasi yang menitikberatkan pada fleksibilitas, desentralisasi, dan pembelajaran berkelanjutan mampu mendorong inovasi serta adaptasi usaha terhadap perubahan pasar. Dengan 7 struktur yang terorganisir, setiap anggota tim di Wondherful Balloon memahami peran dan tanggung jawabnya, sehingga efisiensi operasional dan produktivitas dapat ditingkatkan, mendukung pencapaian tujuan bisnis secara lebih optimal. Meskipun struktur organisasi Wondherful Balloon dirancang dengan pembagian tugas yang jelas, fleksibilitas tetap menjadi faktor penting. Pada tahap awal, satu orang dapat merangkap beberapa peran, seperti seorang anggota tim yang bertindak sebagai bagian dari Tim Kreatif sekaligus membantu staff pemasaran. Hal ini memungkinkan usaha untuk tetap beroperasi meskipun dengan sumber daya terbatas. Namun, seiring pertumbuhan bisnis, peran-peran tersebut dapat dipisahkan untuk memastikan fokus dan profesionalisme dalam setiap divisi. Fleksibilitas ini memastikan bahwa struktur organisasi tetap relevan dan adaptif terhadap kebutuhan usaha di setiap fase perkembangannya. Berikut adalah penjabaran peran masing-masing bagian dalam struktur organisasi Wondherful Balloon. 1) Pemilik Usaha

Tugas dan Tanggung Jawab:

- ☒ Promosi & Iklan Digital Bertanggung jawab membuat konten promosi di Instagram, TikTok, dan platform lain. Termasuk merancang desain promosi, membuat caption menarik, dan mengatur strategi campaign agar menarik minat konsumen.
- ☒ Penerimaan Pesanan & Komunikasi Pelanggan Menjawab pesan masuk dari pelanggan di WhatsApp, Instagram DM, Shopee, atau TikTok Shop. Memberikan informasi, menjelaskan paket dekorasi, dan membuat penawaran harga.
- ☒ Manajemen Keuangan Mengatur keluar masuk uang usaha, mencatat pembayaran pelanggan, dan mengelola pengeluaran operasional seperti pembelian bahan, ongkir, dan upah pekerja lepas.
- ☒ Pelaksanaan Dekorasi & Kiriman Online Turut turun ke lapangan membantu proses dekorasi atau bersiap menerima driver online (Gojek/

Gocar) untuk pengiriman balon ke lokasi acara pelanggan. ☒ Koordinasi Umum Mengatur alur kerja harian, membagi tugas, mengawasi hasil dekorasi, dan memastikan semua berjalan lancar sesuai jadwal pelanggan. 2) Staff Gudang dan Inventaris 8 Tugas dan Tanggung Jawab: ☒ Pengelolaan Bahan & Peralatan: Menata stok balon, kain, properti dekor, pompa, dan alat lainnya agar tersimpan rapi dan siap digunakan kapan saja. ☒ Pengecekan Stok: Memastikan ketersediaan bahan seperti balon gas, lem tembak, kabel tis, pita, dll. Bila stok habis atau menipis, langsung melaporkan ke pemilik untuk segera dibeli. ☒ Packing & Persiapan Kirim : Membantu mengemas dekorasi yang akan dikirim ke lokasi atau dikirim via driver online. Packing dilakukan agar barang tidak rusak selama pengiriman. ☒ Perawatan Peralatan: Memastikan alat seperti blower, gunting, papan styrofoam, cutter, lampu dekorasi tetap berfungsi baik. 3) Staff Lapangan Tugas dan Tanggung Jawab: ☒ Pemasangan Dekorasi di Lokasi Acara Datang ke lokasi acara sesuai jadwal, membawa barang dekorasi, lalu memasang backdrop, balon, table décor, dan elemen lainnya sesuai desain. ☒ Koordinasi Lapangan Berkomunikasi langsung dengan pemilik tempat acara atau klien di lokasi agar dekorasi dipasang sesuai permintaan. ☒ Dokumentasi Hasil Kerja Mengambil foto dan video hasil dekorasi sebagai bahan portofolio dan konten media sosial. ☒ Pembongkaran Setelah Acara (Jika Diminta) Jika ada permintaan untuk membongkar dekorasi setelah acara selesai, staf ini juga bertugas merapikan dan membawa kembali properti reusable ke gudang. 9 2.3 Kegiatan Umum Wondherful Balloon Wondherful Balloon adalah usaha jasa dekorasi yang berfokus pada penyediaan layanan kreatif, baik untuk dekorasi balon. Dalam menjalankan operasionalnya, Wondherful Balloon memiliki serangkaian kegiatan umum yang dirancang untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Salah satu prinsip utama yang dipegang teguh oleh Wondherful Balloon adalah fleksibilitas dalam pengaturan waktu. Mengingat setiap acara memiliki jadwal dan kebutuhan yang berbeda-beda, semua tim di Wondherful Balloon bekerja secara dinamis tanpa adanya ketentuan jam kerja yang

kaku. Sebaliknya, seluruh aktivitas diatur berdasarkan permintaan konsumen, mulai dari penerimaan pesanan hingga pembongkaran barang setelah acara selesai. Hal ini memastikan bahwa setiap proyek dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan ekspektasi pelanggan, sambil tetap menjaga kualitas layanan yang tinggi. Kegiatan operasional tersebut sebagai berikut: 1. Penerimaan Pesanan Pelanggan Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam proses layanan dekorasi. Pelanggan menghubungi melalui media sosial, WhatsApp, atau datang langsung untuk menyampaikan kebutuhan acara mereka. pemilik yang merangkap menjadi customer service mencatat rincian permintaan, seperti tema, lokasi, waktu pelaksanaan, dan anggaran. Informasi ini menjadi dasar untuk proses penawaran serta perencanaan dekorasi. 2. Penawaran Harga dan Negosiasi Setelah menerima permintaan, pemilik memberikan penawaran harga yang sesuai dengan jenis layanan dan permintaan pelanggan. Dalam proses ini, dilakukan diskusi dan negosiasi untuk mencapai kesepakatan bersama. Tujuannya adalah memastikan pelanggan merasa dihargai dan tetap mendapatkan hasil yang maksimal sesuai anggaran. 3. Perencanaan dan Desain Dekorasi pemilik dan staff lapangan yang merangkap menjadi Tim kreatif merancang konsep dekorasi berdasarkan tema yang telah disepakati. Proses ini mencakup pemilihan warna, jenis balon, tata letak dekorasi, serta pemilihan properti pendukung lainnya. Tahap ini penting untuk memastikan hasil akhir memiliki estetika yang menarik dan sesuai ekspektasi pelanggan. 4. Pengadaan Barang dan Persiapan pemilik dan staff Gudang bertanggung jawab untuk memastikan seluruh bahan dan peralatan dekorasi tersedia sebelum hari pelaksanaan. Kegiatan ini termasuk pembelian balon, pompa, aksesoris dekorasi, dan kebutuhan teknis lainnya. Persiapan juga mencakup pengecekan kualitas barang sebelum digunakan. 10 5. Proses Produksi dan Pengerjaan Dekorasi staff Gudang dan Staff Lokasi memulai produksi seperti mengisi balon, merangkai backdrop, dan merakit elemen dekorasi lainnya. Produksi dilakukan sehari sebelum atau pada hari pelaksanaan acara, tergantung skala proyek dan lokasi. Proses ini menuntut ketelitian, kecepatan, dan

kerjasama tim agar dekorasi selesai tepat waktu. 6. Pengiriman dan Instalasi di Lokasi Acara Setelah seluruh elemen dekorasi siap, pemilik dan staff melakukan pengiriman ke lokasi acara. staff lapangan memimpin pemasangan dekorasi sesuai sketsa yang telah disetujui. Penempatan elemen dekorasi disesuaikan dengan kondisi lokasi dan kebutuhan klien agar hasilnya optimal secara visual dan fungsional. 7. Dokumentasi dan Monitoring Hasil Dekorasi Setelah instalasi selesai, tim melakukan dokumentasi berupa foto dan video sebagai arsip serta bahan promosi. Selain itu, dilakukan monitoring untuk memastikan dekorasi tetap rapi dan aman selama acara berlangsung. Dokumentasi juga menjadi bahan evaluasi dan portofolio usaha.

2 8. Evaluasi dan Umpan Balik Pelanggan Setelah acara selesai, tim menghubungi pelanggan untuk meminta umpan balik mengenai layanan dan hasil dekorasi.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan sebagai bahan perbaikan ke depannya. Kritik dan saran dari pelanggan menjadi masukan yang sangat berharga. 9. Promosi Usaha Promosi dilakukan secara rutin melalui media sosial dan platform digital lainnya. Kegiatan ini meliputi pembuatan konten promosi, pengelolaan akun Instagram dan TikTok, serta pemberian diskon atau penawaran khusus. Strategi promosi disesuaikan dengan momen tertentu dan tren pasar untuk menjangkau pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama. 11 BAB III PELAKSANAAN UMUM KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Wondherful Balloon Wondherful Balloon merupakan usaha jasa dekorasi yang memiliki berbagai bidang kerja yang saling berkaitan untuk memastikan kelancaran operasional dan kepuasan pelanggan. Setiap bidang kerja dirancang untuk mendukung layanan utama, yaitu dekorasi balon dan table decor, serta menciptakan pengalaman yang istimewa bagi pelanggan. Sebagai peserta magang, praktikan berkesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai aspek operasional, mulai dari proses produksi hingga pelayanan pelanggan. Pengalaman ini memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana setiap bidang kerja di dalam Wondherful Balloon saling terintegrasi dan berkontribusi terhadap keberhasilan usaha. Berikut adalah penjabaran mengenai bidang kerja yang

ada di Wondherful Balloon: 1) Penerimaan Pesanan dan Layanan Pelanggan Bidang ini merupakan langkah awal dalam siklus layanan dekorasi. Pemilik usaha berperan langsung sebagai customer service yang bertugas merespons permintaan pelanggan melalui media sosial, WhatsApp, atau kunjungan langsung. Aktivitas di bidang ini mencakup pencatatan kebutuhan pelanggan secara detail, seperti tema acara, warna favorit, lokasi, waktu pelaksanaan, dan anggaran yang tersedia. Selain itu, pemilik juga memberikan konsultasi awal, menjelaskan paket dekorasi yang tersedia, dan menjawab pertanyaan pelanggan secara responsif. Ketepatan dalam menangkap keinginan klien sangat menentukan keberhasilan layanan yang diberikan. 2) Perencanaan & Desain Dekorasi (Kreatif & Estetika) Setelah pesanan dikonfirmasi, proses perencanaan dan desain dekorasi dilakukan untuk menerjemahkan permintaan pelanggan menjadi konsep visual yang konkret. Pemilik dan staff lapangan yang merangkap sebagai tim kreatif merancang dekorasi yang sesuai dengan tema dan karakter acara. Aktivitas di bidang ini meliputi pemilihan jenis balon, skema warna, layout backdrop, dan pemilihan properti pelengkap. Desain sering kali dibuat menggunakan referensi dari portofolio sebelumnya atau tren dekorasi terbaru. Komunikasi yang baik antara tim kreatif dan 12 pelanggan penting untuk memastikan hasil akhir dekorasi sesuai harapan klien dan standar estetika Wondherful Balloon. 3) Pengadaan Bahan dan Inventaris Bidang ini berfokus pada penyediaan segala kebutuhan bahan dan peralatan dekorasi. Staff gudang bekerja sama dengan pemilik usaha untuk memastikan seluruh perlengkapan tersedia sebelum waktu pelaksanaan. Aktivitas pengadaan mencakup pembelian balon, pompa udara, perekat, kain backdrop, alat pemotong, dan properti tambahan lainnya. Selain belanja, tim juga bertanggung jawab dalam pengecekan kondisi barang, penataan stok di gudang, dan pengemasan perlengkapan sebelum dikirim atau dibawa ke lokasi acara. Kelancaran bidang ini menjadi kunci utama agar produksi dan pemasangan dekorasi berjalan tepat waktu tanpa hambatan logistik. 4) Produksi dan Perakitan Dekorasi Pada tahap ini, dekorasi mulai diwujudkan secara fisik.

Produksi dilakukan di workshop dengan melibatkan kegiatan seperti mengisi balon, menyusun rangka backdrop, memotong bahan dekorasi, dan merakit elemen-elemen sesuai desain. Staff gudang menyiapkan perlengkapan dan bahan, sementara staff lapangan merakit bagian-bagian yang memerlukan ketelitian tinggi. Kegiatan ini biasanya dilakukan satu hari sebelum acara atau di pagi hari sebelum pengiriman, tergantung jadwal. Bidang kerja ini menuntut kerja sama, efisiensi waktu, dan perhatian terhadap detail, karena kesalahan kecil dapat memengaruhi estetika dekorasi secara keseluruhan.

5) Pengiriman dan Instalasi di Lokasi Acara Setelah produksi selesai, seluruh elemen dekorasi dikemas dan dikirim ke lokasi acara. Pemilik atau staff melakukan proses pengangkutan, baik secara mandiri maupun dengan bantuan layanan transportasi online. Sesampainya di lokasi, staff lapangan memimpin proses pemasangan dekorasi. Mereka memastikan tata letak sesuai desain, pemasangan dilakukan dengan aman, dan semua elemen tampil sesuai estetika yang direncanakan. Pemasangan sering kali dilakukan dalam waktu terbatas, sehingga ketepatan waktu dan kesiapan menjadi faktor penting dalam bidang kerja ini. Selain itu, komunikasi langsung dengan klien di lokasi juga menjadi bagian dari tanggung jawab instalasi.

6) Dokumentasi dan Monitoring Hasil Dekorasi 13 Dokumentasi dilakukan untuk mengabadikan hasil dekorasi sebagai arsip internal dan bahan promosi. Foto dan video diambil dengan mempertimbangkan sudut terbaik agar menampilkan detail dekor secara maksimal. Dokumentasi ini kemudian digunakan untuk memperbarui portofolio, media sosial, dan katalog digital. Selain itu, monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa dekorasi tetap rapi dan aman selama berlangsungnya acara, terutama untuk instalasi yang berada di luar ruangan atau dengan durasi panjang. Evaluasi kondisi dekorasi saat acara juga menjadi pertimbangan dalam peningkatan layanan ke depan.

7) Evaluasi dan Umpan Balik Pelanggan Setelah acara selesai, pemilik usaha menghubungi pelanggan untuk mengumpulkan testimoni atau masukan terkait layanan yang telah diberikan. Evaluasi ini penting untuk mengukur kepuasan pelanggan dan menjadi bahan

perbaikan layanan di masa mendatang. Selain testimoni, umpan balik pelanggan juga digunakan untuk menilai efektivitas tim dalam menjalankan tugas serta mengevaluasi harga, kualitas bahan, dan komunikasi. Respons yang baik terhadap saran pelanggan dapat meningkatkan reputasi dan loyalitas terhadap usaha. 8) Promosi dan Pemasaran Digital Sebagai bentuk pengembangan usaha, pemilik rutin melakukan kegiatan promosi di media sosial seperti Instagram dan TikTok. Konten promosi dapat berupa dokumentasi dekorasi, testimoni pelanggan, informasi paket harga, atau promosi musiman. Pemilik merancang konten secara mandiri, menentukan waktu unggahan, serta mengelola interaksi dengan followers. Strategi pemasaran digital juga mencakup pemberian diskon khusus, kolaborasi dengan vendor lain, serta optimalisasi kata kunci pada platform online agar usaha lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan.

3.2 Pelaksanaan Kerja Sebagai praktikan yang melaksanakan kerja profesi di Wondherful Balloon, saya ditempatkan di beberapa bagian operasional untuk memahami proses bisnis secara menyeluruh. Pelaksanaan kerja dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahap pra-produksi hingga pelaksanaan dekorasi di lokasi acara. Berikut adalah uraian aktivitas kerja yang saya jalani selama masa magang:

1. Menerima Pesanan dan Konsultasi Pelanggan Praktikan turut membantu tim Customer Service dalam menerima pesanan masuk melalui WhatsApp, Instagram, dan marketplace. Saya juga berpartisipasi dalam proses konsultasi awal dengan pelanggan, dengan mencatat kebutuhan mereka, seperti tema acara, palet warna, dan batas anggaran. Sesekali, saya diberi kesempatan untuk menyarankan alternatif desain berdasarkan referensi yang ada. Gambar 3.1 Menerima Pesanan Melalui Headphone Sumber: Dokumen Pribadi
2. Pembuatan Desain Dekorasi Pada tahap ini, saya belajar langsung dari Tim Kreatif mengenai proses penyusunan desain dekorasi sesuai permintaan pelanggan. Praktikan turut membantu menyusun referensi visual, memilih kombinasi warna balon, serta membuat dummy layout sederhana menggunakan Canva atau tools digital lainnya. Setelah desain disetujui, praktikan juga dilibatkan dalam pengecekan bahan baku bersama

tim terkait. Gambar 3.2 Pembuatan Desain Stiker Dekorasi Sumber: Dokumen Pribadi 3. Pemasangan Dekorasi di Lokasi Acara Praktikan mendampingi Koordinator Lapangan dan Tim Dekorasi ke lokasi pemasangan. Tugas saya meliputi membantu proses loading barang, menyiapkan elemen dekorasi, serta mendokumentasikan hasil akhir dekorasi untuk portofolio usaha. Dari kegiatan ini, saya memahami pentingnya manajemen waktu dan kerjasama tim saat instalasi berlangsung. Gambar 3.3 Pemasangan Dekorasi Balon Sumber: Dokumen Pribadi Gambar 3.4 Dekorasi Table Decor Sumber: Dokumen Pribadi 4. Pengelolaan Keuangan Sederhana Meski tidak terlibat langsung dalam pembuatan laporan keuangan 15 internal, praktikan diberi pemahaman mengenai alur keuangan usaha, seperti pembagian dana produksi, pencatatan pengeluaran bahan, serta cara mencatat pembayaran pelanggan menggunakan sistem manual dan digital. Gambar 3.5 Mencatat Pembayaran Pelanggan Sumber: Dokumen Pribadi 5. Administrasi dan Inventaris Praktikan juga membantu pencatatan data pesanan harian, pengelolaan jadwal acara, serta update stok barang di gudang. **5 Semua dokumen kerja disimpan secara sistematis agar mudah diakses oleh tim operasional.** Gambar 3.6 Data Pesanan Harian Sumber: Dokumen Pribadi 6. Koordinasi dan Tim Internal Selama magang, praktikan belajar mengenai struktur organisasi Wondherful Balloon dan mekanisme koordinasi antartim. Saya juga mengikuti briefing mingguan yang diadakan untuk mengevaluasi proyek yang telah berjalan dan membahas kendala yang ditemukan di lapangan. Gambar 3.7 Tim Internal Sumber: Dokumen Pribadi 7. Pemasaran dan Promosi Digital Praktikan turut mendukung Tim Pemasaran dalam mengelola media sosial, mengatur jadwal posting konten dekorasi, serta merancang caption promosi. Saya juga belajar mengenai strategi penawaran harga untuk paket dekorasi serta pengelolaan kolaborasi dengan event organizer dan vendor lokal. Gambar 3.8 Promosi Digital Sumber: Dokumen Pribadi 8. Pengadaan Barang dan Logistik Praktikan mendampingi tim dalam proses pengadaan barang dan logistik, seperti pembelian balon, aksesoris dekorasi, dan peralatan pendukung. Dari aktivitas ini, saya belajar melakukan 16 survei harga

serta menjalin komunikasi dengan beberapa supplier. Gambar 3.9 Pemesanan Stok Balon Sumber: Dokumen Pribadi 9. Pengembangan Produk dan Inovasi Wondherful Balloon rutin melakukan inovasi produk. Praktikan diberi kesempatan menyumbangkan ide dekorasi baru, seperti kombinasi tema unik, variasi balon karakter, serta tambahan elemen seperti photobooth atau balon neon. Gambar 3.10 Inovasi Produk Sumber: Dokumen Pribadi 10. Cetak Stiker dan Sterofoam Stiker dan styrofoam merupakan elemen dekoratif yang memerlukan penanganan khusus dalam proses produksinya, termasuk penggunaan peralatan dan mesin khusus guna mencapai hasil yang presisi dan berkualitas. Gambar 3.11 Cutting Sticker Sumber: Dokumen Pribadi Gambar 3.12 Cutting Styrofoam Sumber: Dokumen Pribadi 11. Pengiriman Barang Via Kendaraan Online Praktikan turut membantu dalam proses logistik usaha dengan melakukan pemesanan layanan transportasi online seperti Gocar untuk keperluan pengiriman barang dekorasi ke lokasi acara. Selain memesan, praktikan juga memastikan barang dikemas dengan aman serta berkoordinasi dengan pengemudi untuk memastikan pengiriman tepat waktu dan dalam kondisi baik. Peran ini menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran operasional Wondherful Balloon, khususnya pada acara yang membutuhkan mobilitas tinggi dan pengiriman cepat. Gambar 3.13 Menunggu Driver Online 17 Sumber: Dokumen Pribadi Gambar 3.14 Pickup Balon Oleh Driver Online Sumber: Dokumen Pribadi 3.3 Kendala yang dihadapi Saat melakukan kerja profesi tentunya praktikkum memiliki kendala yang dihadapi antara lain : a) Kurangnya Pengalaman Lapangan Praktikan belum memiliki pengalaman langsung dalam dunia jasa dekorasi, sehingga pada awal magang mengalami kesulitan dalam memahami alur kerja dan standar kualitas hasil dekorasi. b) Keterbatasan Waktu Penyelesaian Dekorasi Dalam beberapa proyek, waktu pemasangan di lokasi acara sangat terbatas, sementara jumlah dan tingkat kerumitan dekorasi cukup tinggi. c) Komunikasi yang Kurang Efektif dengan Tim Adakalanya terjadi miskomunikasi antara praktikan dan beberapa anggota tim terkait pembagian tugas, jadwal, atau kebutuhan perlengkapan dekorasi. d) Kendala Cuaca Saat Pemasangan Outdoor Acara

dengan lokasi terbuka terkadang mengalami gangguan cuaca seperti hujan, yang dapat merusak dekorasi atau menghambat proses pemasangan. e) Keterbatasan Peralatan & Akses Transportasi Tidak semua peralatan tersedia dalam jumlah cukup, dan pengiriman barang terkadang terganggu karena ketersediaan armada atau aplikasi transportasi online. f) Kesulitan Mendapatkan Layanan Transportasi Online (Gocar) Pada saat pengiriman dekorasi ke lokasi acara, praktikan beberapa kali mengalami kesulitan dalam memperoleh kendaraan online (seperti Gocar) karena permintaan tinggi atau jam sibuk. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman barang yang berdampak pada efisiensi waktu pemasangan. g) Permintaan Warna Dekorasi yang Tidak Tersedia Secara Mendadak Praktikan menghadapi situasi ketika pelanggan melakukan pemesanan mendadak dan meminta kombinasi warna balon atau dekorasi tertentu yang tidak tersedia dalam stok. Hal ini menyulitkan tim dalam memenuhi permintaan secara cepat, terutama ketika waktu persiapan sangat terbatas. 18 h) Keterbatasan Akses Jalan pada Waktu Pengiriman Tertentu Pengiriman dekorasi dengan menggunakan layanan transportasi online seperti Gocar pada pagi hari atau malam hari sering kali mengalami kendala karena akses menuju lokasi acara tertutup oleh portal lingkungan. Penutupan ini menyebabkan kendaraan pengantar tidak dapat mencapai lokasi workshop atau tempat acara secara langsung. **6 8 3.4 Cara Mengatasi Kendala 1.** Meningkatkan Adaptasi dan Belajar Cepat Praktikan berinisiatif untuk mengamati dan belajar langsung dari tim dekorasi dan tim kreatif dalam setiap proses produksi serta pemasangan, sehingga secara bertahap dapat mengikuti ritme kerja dengan lebih baik. 2. Membuat Jadwal dan Checklist Pekerjaan Untuk mengatasi keterbatasan waktu, praktikan menyusun checklist dan membantu menyiapkan bahan dekorasi lebih awal sebelum hari-H, sehingga pemasangan di lokasi lebih efisien. 3. Membangun Komunikasi yang Lebih Terbuka Praktikan aktif berkomunikasi dengan tim terkait pembagian tugas, progres pekerjaan, dan menyampaikan kendala yang dihadapi agar dapat segera ditangani bersama. 4. Antisipasi Cuaca dengan Alat Pelindung Untuk acara outdoor, praktikan membantu

menyiapkan plastik penutup, tenda sementara, atau koordinasi ulang waktu pemasangan agar dekorasi tetap terlindungi dari cuaca buruk. 5. Kolaborasi dalam Pengadaan dan Pengiriman Praktikan membantu mencatat kebutuhan peralatan sejak awal, serta memesan Gocar atau transportasi online lebih awal untuk memastikan pengiriman berjalan lancar dan tepat waktu. 6. Menggunakan Beberapa Akun Transportasi Online Untuk mengantisipasi sulitnya mendapatkan kendaraan saat dibutuhkan, praktikan menyiapkan beberapa akun transportasi online di perangkat berbeda. Dengan demikian, peluang untuk mendapatkan kendaraan lebih cepat meningkat, serta proses pengiriman dapat berjalan lebih lancar dan tepat waktu. 7. Menawarkan Alternatif Warna dan Menyediakan Stok Cadangan Untuk mengatasi kendala tersebut, praktikan segera memberikan alternatif warna yang serupa dan menyarankan kombinasi desain yang tetap selaras dengan tema acara. Selain itu, tim pengadaan berupaya menyiapkan stok cadangan warna-warna populer agar tetap tersedia untuk kebutuhan mendesak. 8. Menjemput Driver Secara Manual Untuk mengatasi masalah akses tersebut, praktikan berinisiatif 19 menjemput driver online dengan berjalan kaki dari lokasi workshop menuju titik di luar portal yang masih dapat diakses kendaraan. Barang-barang yang akan dikirim dibawa secara bertahap ke lokasi driver menunggu, sehingga proses pengantaran tetap dapat dilakukan sesuai jadwal. Meskipun cukup menguras tenaga, solusi ini menjadi langkah efektif untuk menjaga ketepatan waktu pengiriman dan kepuasan pelanggan.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi Pemahaman Proses Operasional Usaha Jasa Dekorasi

Praktikan memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai alur kerja dalam usaha jasa dekorasi, mulai dari penerimaan pesanan, proses desain, persiapan barang, hingga pelaksanaan di lokasi acara.

1. Pengembangan Kemampuan Komunikasi dengan Pelanggan Selama praktik, praktikan terlibat langsung dalam berkomunikasi dengan pelanggan, baik dalam memberikan penawaran, konsultasi desain, hingga melakukan tindak lanjut (follow-up). Hal ini meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dan pelayanan konsumen secara professional.

2. Peningkatan

Keterampilan Manajerial Melalui keterlibatan dalam koordinasi antar tim, pengelolaan pesanan, serta penjadwalan pengiriman, praktikan belajar tentang pentingnya manajemen waktu, sumber daya, dan peran tanggung jawab individu dalam keberhasilan tim. 3. Kemampuan Beradaptasi dan Menghadapi Kendala di Lapangan Praktikan belajar untuk berpikir kritis dan mengambil keputusan cepat saat menghadapi kendala, seperti kesulitan pengiriman, ketersediaan warna dekorasi, atau keterbatasan akses jalan, yang menuntut solusi praktis dan efisien. 4. Pengenalan Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kreatif Praktikan mendapatkan wawasan mengenai strategi promosi, penggunaan media sosial, dan pentingnya pencitraan merek (branding) dalam meningkatkan daya saing usaha di industri jasa dekorasi. 5. Pengalaman Kolaboratif dalam Tim Melalui kerja sama dengan tim kreatif, tim pemasaran, hingga tim dekorasi, praktikan belajar bekerja dalam suasana kolaboratif yang memerlukan toleransi, komunikasi efektif, dan pembagian peran yang jelas. 6. Pemanfaatan Teknologi dalam Operasional Bisnis Selama praktik, praktikan turut mengelola pesanan melalui marketplace, aplikasi transportasi online, serta platform 20 desain, yang memberikan wawasan penting mengenai pemanfaatan teknologi dalam menunjang efisiensi usaha. 7. Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Etika bisnis dan tanggung jawab sosial merupakan aspek penting yang tidak terpisahkan dalam kegiatan usaha, termasuk dalam praktik kerja profesi di Wondherful Balloon. Selama menjalani praktik kerja, praktikan tidak hanya mempelajari teknis operasional bisnis, tetapi juga memahami bagaimana prinsip moral dan kepedulian sosial diterapkan dalam lingkungan kerja nyata. Etika bisnis mengarahkan perilaku profesional agar senantiasa menjunjung kejujuran, keadilan, dan integritas, sedangkan tanggung jawab sosial mendorong perusahaan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. Penerapan kedua aspek ini menjadi landasan penting dalam membangun reputasi usaha yang berkelanjutan serta meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra usaha. Berikut ini adalah uraian mengenai etika bisnis dan bentuk tanggung jawab sosial yang

dipelajari selama praktik kerja profesi. a) Etika Bisnis & Praktika
n belajar bahwa kejujuran, keadilan, dan transparansi menjadi prinsip dasar saat berinteraksi dengan pelanggan dan mitra usaha. Etika bisnis mencakup prinsip moral dalam pengambilan keputusan dan layanan pelanggan & Pendekatan ini juga tercermin dalam pola komunikasi yang profesional, baik saat memberi penawaran maupun menjelaskan batasan kapasitas dan harga jasa dekorasi, sehingga membangun kepercayaan pelanggan. b) Tanggung Jawab Sosial Selama menjalankan kerja profesi, praktikan mengamati bahwa Wondherful Balloon menjalankan tanggung jawab sosial terutama dalam bentuk dukungan terhadap usaha lokal, seperti bekerja sama dengan pemasok dari wilayah sekitar dan melibatkan tenaga kerja harian dari lingkungan setempat. Selain itu, usaha ini juga menunjukkan kepedulian sosial dengan memberikan diskon khusus untuk acara komunitas atau kegiatan amal. Implementasi Etika dan Tanggung Jawab & Selama magang, praktikan ikut menerapkan prinsip layanan yang adil, menghindari janji-janji kosong, serta memastikan komitmen harga dan kualitas dilaksanakan sesuai kesepakatan. & Usaha juga menerapkan pengadaan bahan dari pemasok lokal bersertifikasi, memprioritaskan pemasok kecil di 21 sekitar, dan secara aktif menjaga kebersihan lokasi kerja untuk menjaga tanggung jawab sosial dan lingkungan.

3.6 Penerapan Strategi Customer Engagement Selama pelaksanaan kerja profesi di Wondherful Balloon, praktikan mempelajari pentingnya membangun keterlibatan pelanggan (customer engagement) sebagai salah satu strategi pemasaran yang efektif di era digital. Dalam praktiknya, Wondherful Balloon mengembangkan berbagai bentuk interaksi melalui media sosial, seperti Instagram dan TikTok, untuk menjangkau dan mempertahankan perhatian pelanggan. Beberapa strategi yang dilakukan antara lain adalah pembuatan konten video proses dekorasi, penggunaan fitur polling dan kuis interaktif di Instagram Stories, serta penyelenggaraan giveaway untuk meningkatkan partisipasi pengguna. Praktikan terlibat dalam proses pembuatan dan penjadwalan konten tersebut serta memantau respons dan interaksi dari followers. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan

hubungan yang lebih emosional antara pelanggan dan merek, yang pada akhirnya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan. Hal ini selaras dengan temuan penelitian oleh (Irena et al., 2024) yang menyatakan bahwa strategi pemasaran melalui media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap retensi pelanggan, dan pengaruh tersebut dimediasi oleh tingkat customer engagement yang tinggi. Dengan kata lain, semakin tinggi keterlibatan pelanggan terhadap konten media sosial sebuah bisnis, maka semakin besar pula kemungkinan pelanggan tersebut untuk tetap setia dan melakukan pembelian ulang. Dari pengalaman ini, praktikan menyadari bahwa customer engagement tidak hanya menjadi alat bantu promosi, tetapi juga merupakan fondasi penting dalam membangun komunitas pelanggan yang aktif dan loyal. Oleh karena itu, strategi pemasaran digital yang berfokus pada interaksi dua arah perlu terus dikembangkan untuk memperkuat posisi Wondherful Balloon di tengah persaingan bisnis jasa dekorasi yang kompetitif.

3.7 Inisiatif Inovasi Pelayanan Pelanggan

Selain inovasi dalam desain produk, Wondherful Balloon juga mengembangkan inovasi dalam pelayanan pelanggan. Salah satunya adalah pemberian layanan konsultasi gratis dan pembuatan mock-up digital yang memungkinkan pelanggan melihat gambaran hasil dekorasi sebelum eksekusi. Praktikan ikut terlibat dalam pembuatan preview desain dengan menggunakan perangkat lunak seperti Canva atau 22 aplikasi desain sederhana lainnya. Inovasi ini terbukti meningkatkan kepuasan pelanggan karena mereka merasa lebih yakin dengan hasil yang akan diterima. Praktikan belajar bahwa kepastian visual dan pendekatan konsultatif memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap persepsi kualitas layanan.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kerja profesi yang dijalani di Wondherful Balloon, dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang ini memberikan pengalaman yang sangat berarti dalam memahami dan menjalankan operasional nyata sebuah usaha jasa dekorasi. Selama magang, praktikan terlibat langsung dalam berbagai proses bisnis mulai dari tahap awal, seperti menerima dan mencatat pesanan pelanggan, melakukan konsultasi desain yang sesuai dengan tema

acara, menyiapkan serta mengatur kebutuhan bahan, hingga terlibat dalam 23 perakitan dan pemasangan dekorasi secara langsung di lokasi. Melalui keterlibatan tersebut, praktikan memperoleh gambaran menyeluruh mengenai bagaimana sebuah usaha kreatif seperti Wondherful Balloon dikelola. Usaha ini membuktikan bahwa kesuksesan tidak hanya bergantung pada produk dekorasi yang ditawarkan, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan, ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan, serta fleksibilitas dalam menyesuaikan konsep desain dengan kebutuhan dan selera pelanggan. Pelayanan yang personal dan responsif menjadi nilai tambah dalam membangun kepuasan dan loyalitas pelanggan. Selain keterampilan teknis, praktikan juga mengembangkan kemampuan dalam bekerja sama dalam tim kecil, meningkatkan ketelitian dalam menjalankan administrasi, serta membangun komunikasi yang efektif baik dengan rekan kerja maupun klien. Selama proses kerja, berbagai tantangan yang dihadapi seperti keterbatasan stok bahan baku, hambatan logistik dalam pengiriman dekorasi, dan permintaan mendadak dari pelanggan menjadi pelajaran penting dalam hal pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Lebih dari itu, pengalaman ini juga memperkuat kesadaran praktikan akan pentingnya kemampuan beradaptasi di lapangan, berpikir solutif dalam menghadapi kendala teknis, serta memanfaatkan teknologi secara optimal, khususnya dalam pemasaran digital dan pengelolaan pesanan berbasis media sosial. Semua pembelajaran tersebut menjadi bekal yang sangat berguna untuk pengembangan diri dan kesiapan memasuki dunia kerja, maupun untuk membangun usaha mandiri di masa depan.

4.2 Saran Agar pelaksanaan kerja profesi dapat memberikan manfaat yang optimal, maka perlu disampaikan beberapa saran bagi berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan magang, baik mahasiswa, institusi pendidikan, maupun pihak mitra usaha tempat pelaksanaan kerja profesi.

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Mahasiswa disarankan untuk aktif mencari peluang pembelajaran selama magang, termasuk melibatkan diri dalam aktivitas yang berada di luar tugas utama.
 - b) Penting untuk memiliki inisiatif tinggi, beradaptasi dengan budaya kerja, serta

membangun komunikasi yang baik dengan semua pihak di tempat kerja. c) Mahasiswa juga sebaiknya mendokumentasikan kegiatan magang dengan baik agar mudah dalam proses penyusunan laporan kerja profesi.

2. Bagi Universitas Pembangunan Jaya 24

a) Diharapkan universitas dapat terus memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai mitra usaha, termasuk usaha kecil dan menengah di bidang kreatif. b) Perlu adanya penguatan pembekalan pra-magang untuk mahasiswa, terutama dalam aspek soft skills, etika kerja, dan dasar-dasar manajemen operasional. c) Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kerja profesi di lapangan dapat meningkatkan kualitas program kerja profesi secara keseluruhan.

3. Bagi Wondherful Balloon

a) Disarankan untuk mengembangkan sistem dokumentasi kerja dan SOP (Standard Operating Procedure) agar proses kerja lebih terstruktur dan efisien. b) Perlu mempertimbangkan pengadaan bahan baku alternatif atau sistem stok darurat untuk mengantisipasi permintaan mendadak dari pelanggan. c) Wondherful Balloon dapat memperluas promosi digital melalui strategi pemasaran berbasis konten dan kolaborasi dengan influencer atau event organizer lokal.

4.3 Refleksi Pengembangan Diri

Selama mengikuti program kerja profesi, praktikan tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga mengalami perkembangan diri secara holistik. Praktikan belajar untuk menghadapi tekanan waktu, menyelesaikan masalah secara cepat, dan tetap menjaga profesionalisme dalam berbagai situasi. Tantangan-tantangan tersebut justru menjadi ruang pembelajaran yang mendalam, di mana praktikan merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi dunia kerja yang dinamis. Selain itu, interaksi dengan berbagai karakter pelanggan dan rekan kerja menjadi media pembentukan karakter, seperti sabar, adaptif, dan terbuka terhadap kritik. Refleksi ini menjadi bekal penting untuk memasuki dunia profesional setelah lulus dari perguruan tinggi. 25 26



REPORT #27383399

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

| | | |
|-----------------|---|-----|
| INTERNET SOURCE | | |
| 1. | 0.79% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3586/11/BAB%201%20KP.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 2. | 0.33% www.ciputra.ac.id https://www.ciputra.ac.id/htb/manajemen-acara-dalam-industri-perhotelan/ | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 3. | 0.28% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1227/4/BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 4. | 0.19% fis.uui.ac.id https://fis.uui.ac.id/ekis/wp-content/uploads/sites/15/2015/12/Panduan-Praktik-... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 5. | 0.16% www.panda.id https://www.panda.id/aplikasi-manajemen-kearsipan-digital-desa/ | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 6. | 0.14% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4121/7/Daftar%20Isi.pdf | ● ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 7. | 0.08% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2714/11/bab1.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 8. | 0.05% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1491/8/DAFTAR%20ISI%202.pdf | ● |